

PEMBUATAN ALAT PEMOTONG SUKUN UMKM HERTI BAKERY (ANEKA KUE DAN KERIPIK)

JUAN KHOLIK HASANUDIN , FATHUROHMAN , AFIF HAKIM

Teknik Industri, Fakultas Teknik

Ti19.juanhasanudin@mhs.ubpkarawang.ac.id

, Fathurohman@ubpkarawang.ac.id ,

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pada Desa Medangasem lebih tepatnya di Dusun Cilogo Timur terdapat UMKM Herti Bakery yang menjual berbagai kue dan keripik, namun pada UMKM tersebut masih belum dapat dikategorikan UMKM besar karena masih produksi secara kekeluargaan dan proses produksinya masih belum efektif dan efisien karena kekurangan alat dan tenaga kerja dalam produksinya. Pembuatan alat merupakan salah satu hal penting untuk UMKM tersebut dengan adanya kendala banyaknya waktu produksi yang terbuang hanya dikarenakan lamanya pemotongan buah sukun. Dengan metode kualitatif didapatkan kendala-kendala tersebut dan dapat menghasilkan sebuah solusi seperti pembuatan alat pemotong sukun yang dapat menghasilkan proses produksi lebih cepat dan juga potongan yang sama rata. Alat potong sukun ini dapat menghasilkan output yang lebih maksimal dengan waktu pemotongan yang lebih cepat, hasil potongan yang rapi, dan dapat memperlancar proses produksi.

Kata kunci: Alat Pemotong Sukun, Alat Produksi, UMKM

Pendahuluan

Secara geografis desa medangasem terletak di wilayah Kecamatan Jayakarta Kabupaten Karawang yang mana desa medangasem ini memiliki enam dusun, antara lain Dusun Pawanda, Dusun Babakan, Dusun Bubulak, Dusun Karajan, Dusun Cilogo Timur, Dusun Cilogo Barat. Dusun Pawanda mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, Dusun Babakan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pembuat telur asin, Dusun Bubulak dan Dusun Karajan dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pembuat batu bata, Dusun Cilogo Timur dan Cilogo Barat dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan sebagai perintis UMKM dan pedagang.

Pada Desa Medangasem lebih tepatnya di Dusun Cilogo Timur terdapat UMKM Herti Bakery yang menjual berbagai kue dan keripik, namun pada UMKM tersebut masih belum dapat dikategorikan UMKM besar karena masih produksi secara kekeluargaan dan proses produksinya masih belum efektif dan efisien karena kekurangan alat dan tenaga kerja dalam produksinya.

Produksi adalah perubahan dari dua atau lebih input (sumber daya) menjadi satu atau lebih output (produk). Produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. (Herlambang dalam Sutanto & Imaningati, 2017) Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Efektifitas berfokus pada hasil, pencapaian dan manfaat yang diperoleh dan proses produksi dapat dikatakan efektif jika hasil produksi sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Efisiensi merupakan optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan dan efisiensi proses produksi dapat dilihat dari penggunaan bahan baku, optimalisasi jam kerja mesin dan perencanaan serta pelaksanaan waktu kerja sumber daya manusia yang baik. Sehingga dapat menghasilkan sebuah output yang berkualitas dan sesuai dengan target.

Efisiensi dalam produksi merupakan perbandingan output dan input berhubungan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input, artinya jika rasio output besar, maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Dapat dikatakan bahwa efisiensi adalah penggunaan input yang terbaik dalam memproduksi barang (Shone dan Rinald dalam jurnal Sutanto & Imaningati, 2017).

Namun dalam hal efektifitas dan efisiensi pada UMKM masih belum baik dengan kekurangan tenaga kerja dan pesanan yang tinggi membuat pesanan yang tidak dapat terpenuhi seluruhnya dan juga alat dan bahan yang kurang memadai dan sulit didapatnya yang mengakibatkan proses produksi masih termasuk musiman tidak bisa produksi setiap hari.

Pada UMKM Herti Bakery kekurangan tenaga kerja dan alat yang ada masih menjadi kendala yang sering terjadi pada proses produksinya. Dengan adanya permasalahan tersebut penulis mencoba membuat inovasi mengenai pembuatan alat untuk mempercepat proses produksi yang ada dengan alat yang memadai akan memberikan keuntungan yang baik pula dalam proses produksi tersebut.

Metode

Program kerja yang dilakukan pada UMKM Herti Bakery menggunakan metode kualitatif yang dimana kegiatan ini dilakukan observasi terkait kendala dan kekurangan yang ada pada proses produksi, kegiatan ini bertujuan untuk menangani masalah yang terjadi dalam waktu pemotongan yang lama dan juga hasil ukuran potongan yang berbeda, program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Program Studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang pada hari sabtu enam belas juli tahun 2022 dilakukan observasi dan sabtu dua

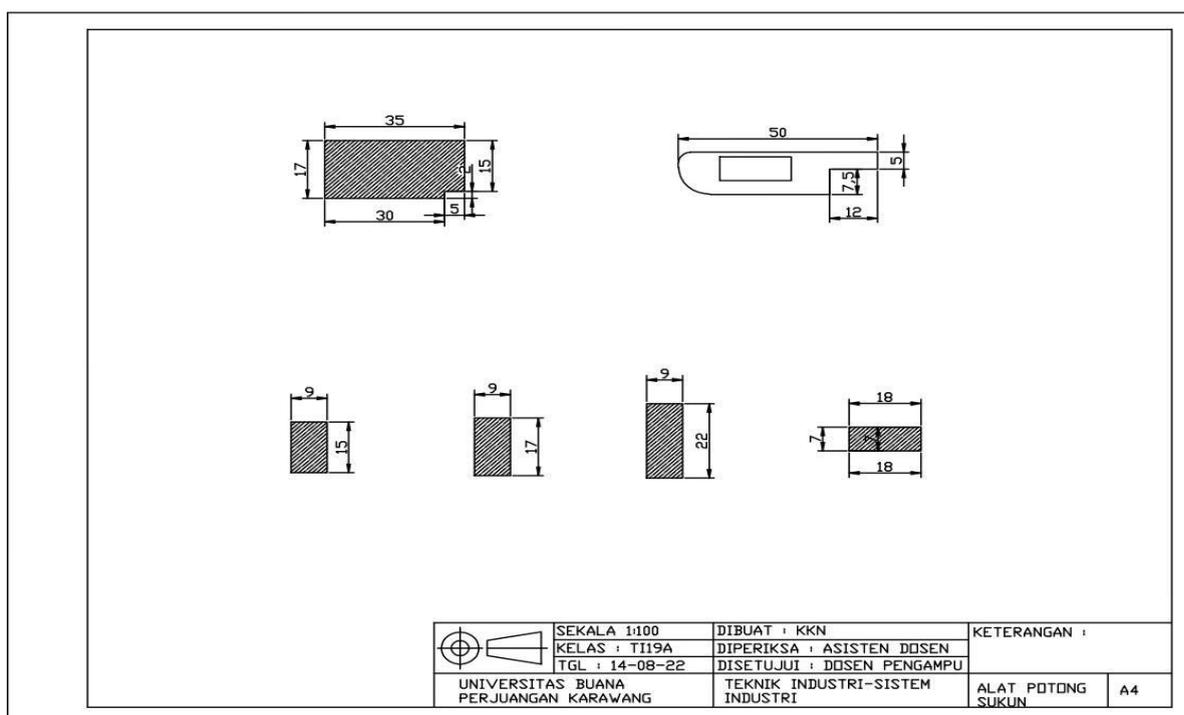
puluh tiga juli 2022 dilakukan sosialisasi penggunaan alat potong sukun dan penyerahan alat yang dilaksanakan di rumah UMKM Herti Bakery, Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam kegiatan ini dilakukan observasi terhadap UMKM Herti Bakery yang bertujuan untuk mengetahui kendala dan kekurangan apa saja yang terjadi pada proses produksinya dan ditemukan kendala yang terjadi yaitu proses pemotongan buah sukun yang membutuhkan waktu lama dan ukuran yang tidak sama rata. Maka dari itu hasil observasi tersebut mendapatkan solusi untuk membuat alat pemotong buah sukun yang lebih efektif dan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Efisiensi dalam produksi merupakan perbandingan output dan input berhubungan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input, artinya jika rasio output besar, maka efisiensi dikatakan semakin tinggi. Dapat dikatakan bahwa efisiensi adalah penggunaan input yang terbaik dalam memproduksi barang.

Maka dari itu pembuatan alat pemotong sukun ini untuk membuat proses produksi semakin cepat dalam proses pemotongan dengan pesanan keripik sukun yang banyak dan proses pembuatan yang cepat pula akan membuat proses produksi lebih efisien.



Gambar 1. Desain 2D Alat Pemotong Sukun

Pembuatan alat pemotong sukun dilakukan dengan pembuatan rancangan desain gambar 2D pada *software* AutoCad terlebih dahulu sebagai gambaran bahan-bahan dan ukuran yang dibutuhkan dalam pembuatan alat pemotong sukun, setelah ukuran ditemukan dilakukan pembuatan *prototype* menggunakan kardus sebagai gambaran hasil yang akan didapatkan nantinya. Setelah ukuran dan gambaran produk tersebut sesuai, baru dilakukan pembuatan alat pemotong sukun menggunakan kayu dengan ukuran dan bentuk sesuai dengan desain yang direncanakan.



Gambar 2. Proses Pembuatan Alat

Dalam pembuatan alat ini dihasilkan efisiensi waktu pemotongan yang lebih cepat dan ukuran ketebalan yang sama rata dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 3. Penyerahan Alat Pemotong Sukun

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan pada pembuat alat pemotong sukun ini yaitu berhasil membuat alat potong yang dapat membantu proses produksi pada UMKM Herti Bakery lebih cepat dan efektif dengan keuntungannya yaitu menghemat waktu proses pemotongan, hasil potongan yang lebih rapih sesuai ukuran dan resiko kegagalan proses pemotongan yang kecil.

Namun alat ini masih masuk kedalam kategori alat tradisional yang tidak dapat digunakan dalam skala besar, maka dari itu direkomendasikan untuk melakukan perancangan alat yang lebih cepat dan canggih lagi dengan menggunakan mesin agar proses produksi lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Ishartomo, F., & Sutopo, W. (2018). *Satu Dekade (2008-2017) Riset Ergonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Teknik Industri: Suatu Studi Bibliometrik*. 978–979.
- Ismiyah, E., Arif, M. R., H, M. S., & Ismi, E. (2019). Pembuatan Alat Tajar Komposter (Takoster) Desa Bantengputih Kecamatan Karanggeneng. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 87.
- Jufriyanto, M. (2019). Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Modung Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(1).
- Sutanto, H. A., & Imaningati, S. (2017). Tingkat Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 7(1), 73–84.